

KEBERADAAN “BAHASA GAUL” DALAM KOMUNIKASI KAWULA MUDA¹

Muflihah²

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keberadaan “bahasa gaul” dalam komunikasi kawula muda. Sumber data diperoleh dari novel *Lupus* “Bunga untuk Poppi” karya Hilman dan majalah remaja pria *Hai*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan memasukkan kosakata “gaul” ke dalam tabel masing-masing sesuai dengan sumber data. Lalu, kosakata “gaul” itu dikelompokkan lagi ke dalam jenis ragam lisan yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dari novel *Lupus*, terdapat 47 kosakata “gaul” yang dipakai oleh kawula muda dalam berkomunikasi. Dari jumlah itu, sebagian besar kosakata itu merupakan ragam lisan yang termasuk ke dalam jenis (a) kata-kata atau akronim yang diciptakan sendiri, yakni 32 buah, (b) kata-kata baku yang diberi arti lain, yakni 13 buah, dan (c) penyisipan bunyi *-ok*, yakni 2 buah. Selanjutnya, dari majalah remaja pria *Hai* terdapat 40 kosakata “gaul” yang dipakai. Dilihat dari kosakata yang ada, sebagian besar kosakata itu merupakan ragam lisan yang termasuk dalam jenis (a) kata-kata atau akronim yang diciptakan sendiri, yakni 30 buah, (b) kata-kata baku yang diberi arti lain, yakni 8 buah, dan (c) penyisipan bunyi *-ok*, yakni 2 buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawula muda menggunakan “bahasa gaul” dalam berkomunikasi, umumnya kawula muda yang tinggal di perkotaan. Kosakata “gaul” yang dipakai kebanyakan adalah kosakata yang merupakan kata-kata yang diciptakan sendiri, kata-kata baku yang diberi makna lain, dan penyisipan bunyi *-ok*.

Kata kunci: bahasa gaul, komunikasi, kawula muda

PENDAHULUAN

Istilah “gaul” yang belakangan ini sering kita dengar dalam komunikasi kawula muda di perkotaan tampaknya lagi diminati. Buktinya, banyak kata yang dipasangkan dengan kata “gaul” itu, mulai dari “warung gaul”, “tenda gaul”, “anak gaul”, sampai bahasa pun dinamai “bahasa gaul”. Kini “bahasa gaul” semakin ngepop atau *ngetren* sehingga diambil alih juga oleh para remaja dan orang muda dari kalangan pengusaha, artis film dan sinetron, dan lain-lain (Danandjaja dalam Sahertian, 2001:vii).

¹ Makalah seminar nasional dalam rangka Bulan Bahasa 2017, Palembang, FKIP Universitas Sriwijaya.

² Guru bahasa Indonesia Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (SONS) Sumatera Selatan.

“Bahasa gaul” merupakan salah satu bentuk variasi bahasa. Ia merupakan “generasi baru” bagi penyebutan istilah yang sebelumnya dikenal dengan *slang* atau *prokem*. Variasi bahasa ini umumnya digunakan oleh para kawula muda dan bersifat rahasia. Faktor kerahasiaan ini menyebabkan pula kosakata yang digunakan seringkali berubah-ubah (Chaer dan Leonie Agustina, 1995:88).

Di dalam kelompok orang yang berbicara dalam bahasa yang sama terdapat variasi-variasi bahasa yang bergantung pada situasi-situasi khusus. Orang-orang yang mempunyai kegiatan atau profesi yang sama dapat saja memiliki “bahasa” yang khusus, yang merupakan variasi bahasanya. Variasi khusus inilah yang membedakan mereka dari orang-orang yang berada di luar kelompok sosial mereka (Ohoiwutun, 1997:21). Fenomena “bahasa gaul” yang digunakan oleh kawula muda memperlihatkan hal itu. Artinya, secara umum “anak muda” ingin menggunakan bahasanya “sendiri” dalam berkomunikasi sehingga mereka kelihatan “berbeda” dari kelompok sosial yang lain. Dengan bahasanya itu mereka merasa lebih “gaul”, lebih akrab, dan lebih mudah diterima di lingkungannya.

Berkaitan dengan “bahasa gaul” yang merupakan salah satu variasi bahasa dalam masyarakat, peneliti mencoba mengungkapkan penggunaan “bahasa gaul” ragam lisan dalam komunikasi kawula muda saat ini. Untuk itu, dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah kosakata “gaul” yang sering digunakan dalam komunikasi kawula muda saat ini?
2. Termasuk ke dalam ragam lisan jenis apakah kosakata “gaul” itu?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan keberadaan “bahasa gaul” dalam komunikasi kawula muda. Sementara itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajaran variasi bahasa pada khususnya dan pengajaran bahasa pada umumnya. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan tentang kosakata “gaul” yang dipakai kawula muda dalam berkomunikasi.

Penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya hanya pada penggunaan kosakata “gaul” berjenis ragam lisan, khususnya yang terdapat di dalam novel dan majalah remaja. Ragam lisan yang dimaksud adalah ragam bahasa yang diungkapkan

secara lisan, tetapi datanya diperoleh dari media tulis, dalam hal ini novel dan majalah remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, kosakata “bahasa gaul” yang dideskripsikan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan data berupa kosakata “gaul” yang terdapat di dalam novel dan majalah. Setelah data terkumpul, dilakukan proses penganalisisan data. Kosakata “gaul” yang terdapat di dalam novel dan majalah dimasukkan ke dalam tabel masing-masing. Berdasarkan data yang terdapat di dalam tiap-tiap tabel, kosakata “gaul” itu dikelompokkan lagi ke dalam jenis ragam lisan yang digunakan dalam komunikasi kawula muda saat ini.

Sumber data yang digunakan adalah novel *Lupus* “Bunga untuk Poppi” karya Hilman (2001) dan majalah remaja pria *Hai* (29 Oktober—4 November 2001).

Pemilihan kedua bacaan itu berangkat dari pemikiran bahwa kosakata “gaul” banyak dijumpai di media massa, khususnya di dalam majalah dan novel remaja. Di samping itu, pendapat Chaer (1993:104) yang mengatakan bahwa penggunaan bahasa prokem—dalam hal ini “bahasa gaul”—dapat dilihat antara lain melalui serial cerita *Lupus* dan majalah *Hai*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui keberadaan “bahasa gaul” dalam komunikasi kawula muda saat ini. Keberadaan “bahasa gaul” itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL 1

“Bahasa Gaul” dalam novel *Lupus* “Bunga untuk Poppi” karya Hilman

No.	Kosakata	Makna	Jumlah
1.	Akika	aku	38
2.	adinda	ada	3
3.	australia	haus	1
4.	abis	benar-benar (sangat)	5
5.	asal	sembarangan	5
6.	ABG	anak baru gede	1
7.	bete	bosan	7
8.	Bo	Istilah untuk menyebut rekan dekat	2
9.	balada	balas	3
10.	basi	kesal	8
11.	chuchur	cantik; gagah; tampan	6
12.	chuchok	cocok; gagah, tampan, cantik, <i>cakep</i>	8
13.	curhat	curi perhatian; berbagi rasa	5
14.	cewek	anak perempuan; pacar	31
15.	cowok	anak lelaki; pacar	27
16.	desye	dia; pacar	7
17.	doski	dia; pacar	6
18.	dibokisin	dipermainkan	3
19.	duile	astaga	1
20.	endang	enak	3
21.	gilingan	gila	12
22.	gimandang	bagaimana	5
23.	gokil	gila	5
24.	gebetan	pacar	3
25.	garing	bosan	7
26.	geer	gede rasa	3
27.	ike	aku	7
28.	jiper	gugup	3
29.	jutek	judes	5
30.	kika	aku	9
31.	kaleng rombeng	jelek;	1
32.	keren abis	sangat keren	2
33.	kecengan	pacar	3
34.	laksana	laki-laki	1
35.	makasar	makan	1
36.	ngeh	sesuai	2
37.	nyokap	ibu	5
38.	ngeles	bohong	3
39.	nongkrong	berkumpul santai	7
40.	ngocol	sembarangan bicara	3
41.	ngegebet	mengincar	3

42.	pede	percaya diri	5
43.	rese	mengurusi pekejaan orang	7
44.	sori-dori-mori	maaf saja!	1
45.	sindang	sini	3
46.	tintra	tidak	3
47.	yey	kamu	23
Jumlah			302

Tabel 1 di atas memperlihatkan kosakata “gaul” yang dipakai oleh kawula muda dalam berkomunikasi yang terdapat di dalam novel *Lupus*. Dari 47 kosakata “gaul” yang digunakan, kata *akika* yang paling sering dipakai (berjumlah 38 buah).

Dilihat dari kosakata yang ada, sebagian besar kosakata itu merupakan ragam lisan yang termasuk dalam jenis (a) kata-kata atau akronim yang diciptakan sendiri, yakni 32 buah, (b) kata-kata baku yang diberi arti lain, yakni 13 buah, dan (c) penyisipan bunyi *-ok*, yakni 2 buah.

Untuk lebih jelasnya, jenis (a) dan (b) masing-masing dimasukkan ke dalam tabel di bawah ini, sedangkan jenis (c) karena hanya dua kata, yakni *gokil* dan *nyokap* tidak.

TABEL 1.A
Kata-Kata atau Akronim yang Diciptakan Sendiri
dalam Novel *Lupus* “Bunga untuk Poppi” Karya Hilman

No.	Kosakata	Makna
1.	Akika	aku
2.	ABG	anak baru gede
3.	bete	bosan
4.	Bo	Istilah untuk menyebut rekan dekat
5.	chuchur	cantik; gagah; tampan
6.	chuchok	cocok
7.	curhat	curi perhatian; berbagi rasa
8.	cewek	anak perempuan; pacar
9.	cowok	anak lelaki; pacar
10.	desye	dia; pacar
11.	doski	dia; pacar

12.	dibokisin	dipermainkan
13.	duile	astaga
14.	endang	enak
15.	gimandang	bagaimana
16.	gebetan	pacar
17.	geer	gede rasa
18.	ike	aku
19.	jiper	gugup
20.	jutek	judes
21.	kika	aku
22.	kecengan	incaran; pacar
23.	ngeh	sesuai
24.	ngeles	berbohong; berdalih
25.	ngocol	melucu
26.	ngegebet	mengincar
27.	pede	percaya diri
28.	rese	mengurusi pekejaan orang
29.	sori-dori-mori	maaf saja!
30.	sindang	sini
31.	tintra	tidak
32.	yey	kamu

TABEL 1.B

Kata-Kata Baku yang Diberi Arti Lain
dalam Novel Lupus “Bunga untuk Poppi” Karya Hilman

No.	Kosakata	Makna
1.	Adinda	ada
2.	australia	haus
3.	(h)abis	benar-benar (sangat)
4.	asal	sembarangan
5.	basi	kesal
6.	balada	balas
7.	garing	bosan
8.	gilingan	gila
9.	kaleng rombeng	jelek
10.	keren (h)abis	sangat keren
11.	laksana	laki-laki
12.	makasar	makan
13.	nongkrong	berkumpul santai

TABEL 2

“Bahasa Gaul” dalam Majalah Remaja Pria *Hai*

No.	Kosa kata	Makna	Jumlah
1.	Amrik	Amerika	5
2.	bokap	bapak	7
3.	bokek	tidak ada uang	7
4.	bete	bosan	9
5.	bokep	bapak	1
6.	cowok	anak laki-laki	5
7.	cuek	tidak peduli	15
8.	cabut	pergi; berangkat	9
9.	cewek	anakperempuan	8
10.	digeber	dipaparkan	2
11.	doi	dia; pacar	8
12.	dikecengin	diincar	4
13.	garing	bosan	5
14.	gondok	kesal	4
15.	gokil	gila	7
16.	gebetan	pacar	5
17.	gila!	menyatakan kekaguman; luar biasa	5
18.	jutek	judes	5
19.	kinclong	cemerlang; kaca	5
20.	kocol	kocak; lucu	4
21.	magra	makan gratis	6
22.	manyun	diam saja	5
23.	malakin	malahan	1
24.	muna'	munafik	5
25.	nongkrong	berkumpul santai	11
26.	ngeceng	jalan-jalan santai	2
27.	ngacir	lari cepat; terbirit-birit	4
28.	ngecap	mengarang-ngarang cerita	4
29.	pede	percaya diri	8
30.	rapi jali	sangat rapi	1
31.	ribet	repot; rumit	8
32.	rese	selalu ingin tahu urusan orang	5
33.	senyum gondok	marah sekali; kesal	2
34.	seleb	selebriti	7
35.	sok aysik	sangat menikmati	3
36.	sok akrab	seperti sudah sangat kenal	1
37.	tengsin	malu	8
38.	(jam 10.00) teng	(pukul 10.00) tepat	1
39.	yo'i	iya	7
40.	wece-wece	cewek-cewek	1

Jumlah			210
--------	--	--	-----

Tabel 2 di atas memperlihatkan kosakata “gaul” yang dipakai oleh kawula muda dalam majalah remaja pria *Hai*. Dari 40 kosakata “gaul” yang dipakai, sebagian besar kosakata itu merupakan ragam lisan yang termasuk dalam jenis (a) kata-kata atau akronim yang diciptakan sendiri, yakni 30 buah, (b) kata-kata baku yang diberi arti lain, yakni 8 buah, dan (c) dua buah penyisipan bunyi *-ok*, yakni kata *bokap* dan *bokep*. Untuk lebih jelasnya, seperti halnya dalam Tabel 1, jenis (a) dan (b) masing-masing dimasukkan ke dalam tabel di bawah ini, sedangkan jenis (c) karena hanya dua kata, yakni *bokap* dan *bokep* tidak.

TABEL 2.A
Kata-Kata atau Akronim yang Diciptakan Sendiri
dalam Majalah Remaja Pria *Hai*

No.	Kosa kata	Makna
1.	Amrik	Amerika
2.	bokap	bapak
3.	bokek	tidak ada uang
4.	bete	bosan
5.	bokep	bapak
6.	cowok	anak laki-laki
7.	cuek	tidak peduli
8.	cewek	anakperempuan
9.	digeber	dipaparkan
10.	doi	dia; pacar
11.	dikecengin	diincar
12.	gokil	gila
13.	gebetan	pacar
14.	kinclong	cemerlang; kaca
15.	kocol	sangat lucu
16.	magra	makan gratis
17.	manyun	diam saja
18.	malakin	malahan
19.	muna'	munafik
20.	ngeceng	jalan-jalan santai
21.	ngecap	mengarang-ngarang cerita
22.	pede	percaya diri

23.	(rapi) jali	sangat rapi
24.	rese	selalu ingin tahu urusan orang
25.	ribet	repot; rumit
26.	seleb	selebriti
27.	tengsin	malu
28.	(jam 10.00) teng	(pukul 10.00) tepat
29.	yo'i	iya
30.	wece-wece	anak perempuan/ <i>cewek-cewek</i>

TABEL 2.B

Kata-Kata Baku yang Diberi Arti Lain
dalam Majalah Remaja Pria *Hai*

No.	Kosa kata	Makna
1.	Cabut	pergi; berangkat
2.	garing	bosan
3.	gondok	kesal
4.	gila!	menyatakan kekaguman; luar biasa
5.	nongkrong	berkumpul santai
6.	senyum	marah sekali; kesal
7.	gondok	sangat senang (menikmati)
8.	sok aysik sok akrab	seperti sudah sangat kenal

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa kawula muda menggunakan bahasa “gaul” dalam berkomunikasi, umumnya kawula muda yang tinggal di perkotaan. Kosakata “gaul” yang digunakan kebanyakan adalah kosakata yang merupakan kata-kata yang diciptakan sendiri, selain kata-kata baku yang diberi makna lain, dan penyisipan bunyi *-ok*.

Saat ini, kosakata “gaul” semakin rumit karena kuncinya menjadi tidak standar lagi. Akibatnya, bagi orang yang bukan dari kalangan mereka tentu saja bahasa seperti ini memusingkan dan terdengar asing atau aneh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hilman. 2001. *Lupus: Bunga untuk Poppi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Majalah Remaja Pria Hai*. 29 Oktober—4 November 2001. Tahun XXV No. 43.
- Rahardja, Prathama dan Henri Chamber-Loir. 1990. *Kamus Bahasa Prokem*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Sahertian, Debby. 2001. *Kamus Bahasa Gaul*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soewito. 1995. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.